

Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa

Derindu Rizky Restutami

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

INFO ARTICLES

Kata Kunci :

Model Pembelajaran Make A Match, Hasil Belajar Matematika Siswa, Aljabar



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *This research aims to improve students mathematics learning outcomes in algebra through the application of make a match learning model. The type of research used is quantitative research, because the purpose of this research to see whether a treatment can influence the results of a research. The method used in this research is one-group pretest-posttest design, students was given a pretest before starting the lesson, then applied make a match learning model and the last one was given the posttest. The subject in this research were all 7th grade students of MTS YLPI Ibadurrahman Sukabumi City. The data collection technique used is observation, documentation and test. The data analysis technique in this research used t-test two samples in pairs to see differences in learning outcomes. The result is samples tested before and after being given treatment showed that make a match learning model could improve mathematics learning outcomes in algebra.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi aljabar melalui penerapan model pembelajaran *make a match*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah suatu perlakuan atau treatment dapat mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *one-group pretest-posttest design*, dimana siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran setelah itu diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan kemudian di akhir di berikan *posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs YLPI Ibadurrahman Kota Sukabumi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dua sampel berpasangan untuk melihat perbedaan hasil belajar sampel yang diuji sebelum dan setelah diberi perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi aljabar.

Correspondence Address: Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Kota Sukabumi, 43113, Indonesia; e-mail: drestutami@gmail.com

Copyright: Restutami, D.R., (2019)

Competing Interests Disclosures: The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Matematika adalah salah satu pelajaran yang penting dalam pendidikan karena matematika adalah ilmu dasar yang dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup matematika yang dipelajari disekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Joyce dan Weil dalam Huda (2013 : 73) berpendapat bahwa model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau *setting* yang berbeda. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Mulyantiningsih (2013 : 248) model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Setelah menjelaskan materi, guru membuat dua kotak undian, kotak pertama berisi soal dan kotak kedua berisi jawaban. Peserta didik yang mendapat soal mencari peserta didik yang mendapat jawaban yang cocok, demikian pula sebaliknya, metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan.

Menurut Rusman (2012: 223-233) Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini menarik dan dirasa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang tadinya rendah menjadi meningkat.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *make a match* menurut Komalasari (2010 : 83-84) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal/jawaban).
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
7. Demikian seterusnya.
8. Kesimpulan/penutup.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar matematika siswa pada materi aljabar melalui penerapan model pembelajaran *make a match*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah suatu perlakuan atau treatment dapat mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013 : 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, Sugiyono (2016 : 74) menyatakan “bahwa pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”. Siswa diberikan pretest terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan kemudian di akhir di berikan posttest untuk melihat perbedaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas VII Program Khusus MTs YLPI Ibadurrahman Lembursitu Kota Sukabumi tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini, meliputi beberapa cara yaitu, observasi menggunakan lembar observasi, dokumentasi dan tes berupa soal pilihan ganda. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dua sampel berpasangan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

HASIL

Data hasil analisis pada penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil pretest serta posttest.

Tabel 1 Uji Normalitas Liliefors

	Rerata	Varians	Simpangan Baku	Lmaks	Daerah Kritis
Pretest	57.2	119.29	10.92	0.1611	0.258
Posttest	67	245.56	15.67	0.1736	0.258

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui L_{hitung} pretest dan posttest bernilai lebih kecil daripada nilai daerah kritis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh diatas bersitribusi normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas

	Varians	Varians Gabungan	Bartlett	Daerah Kritis
Pretest	119.29	182.42	0.938204	0.7984
Posttest	245.56			

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui nilai Bartlett pretest dan posttest bernilai lebih besar daripada nilai daerah kritis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh diatas bervarians homogen.

Tabel 3 Uji T Dua Sampel Berpasangan

	Rerata	Varians	Simpangan Baku	T Hitung	T Tabel
--	--------	---------	----------------	----------	---------

Pretest					
Posttest	9.8	196.8444	14.03013	2.2088	1.833

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui nilai T_{hitung} pretest dan posttest bernilai lebih besar daripada nilai T_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aljabar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dalam kelompok, yang dilakukan melalui permainan dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. Menurut Miftahul Huda (2013: 253-254) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran tipe *make a match* antara lain: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, (2) karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan; (3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan (5) melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar. Berdasarkan uraian diatas, model pembelajaran *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi aljabar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aljabar. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (posttest) mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberi perlakuan (pretest). Metode pembelajaran *make a match* ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada penelitian ini tentunya peneliti dibantu oleh banyak pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak pada semua pihak yang telah membantu peneliti, baik pada saat penelitian berlangsung maupun pada saat pembuatan naskah ini, diantaranya : Ibu Pujia Siti Balkis, S.Si, M.Pd. selaku dosen pendidikan matematika di Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah memberikan arahan, saran serta kritik yang membangun pada peneliti selama penelitian dan juga pembuatan naskah ini. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan saran serta semangat pada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Dan terimakasih untuk pihak sekolah yaitu MTS YLPI Ibadurrahman yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka PeSlajar
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. (2014). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta